E-ISSN : 2828-4194
JURNAL MULTIDISIPLINER
KAPALAMADA

PERAN AHLI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN JASA LAYANAN DI PERPUSTAKAAN DENGAN MENGGUNAKAN INLISLite DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUK LINGGAU

Khoirun Nisa
Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: khoirunnisa03092001@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received:
22 September 2023
Revised
24 September 2023
Accepted:
25 September 2023
Online Available:
30 September 2023

Kata Kunci :
Layanan Perpustakaan, Penggunaan INLISLite, Ahli Perpustakaan

Keywords :
Library Services, Use of INLISLite, Library Experts

***Correspondence:**
Name : **Khoirun Nisa**
E-mail:
khoirunnisa03092001@gmail.com

Abstrak
Penelitian ini berjudul Peran Ahli Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Di Perpustakaan Dengan Menggunakan Inlislite Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau**.** Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pustakawan untuk memajukan penggunaan yang tersedia di INLISLite di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau, INLISLite sudah banyak di gunakan oleh perpustakaan terutama perpustakaan daerah. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu guna menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, pemikiran dari pustakawan dinas perpustakaan dan kearsipan kota lubuk linggau melalui wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pustakawan dinas perpustakaan dan kearsipan kota lubuk linggau, yaitu peneliti melakukan wawancara kepada pustakawan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa layanan yang sudah lengkap dan perpustakaan nya masih ada melakukan aktivitas seperti perpustakaan yang konvensional akan tetapi perpustakaan ini juga menggunakan sistem yang juga online, contoh nya saja untuk mengisi daftar pengunjung itu ada dua pilihan ada yang menggunakan cara menulis tangan dan juga opsi yang lain yaitu daftar pengunjung menggunakan INLISLite ada di komputer yang sudah di sediakan untuk pengunjung, jasa layanan di Perpustakaan ini juga menyediakan bahan pustaka atau buku juga ada di sediakan melalui aplikasi "ilubuklinggau", cara peminjaman di aplikasi tersebut sangatlah lebih praktis dan mudah, dan bebas dari denda keterlambatan pengembalian buku, karena buku yang sudah di pinjam di aplikasi tersebut maka akan di kembalikan secara otomatis yaitu dengan kurun waktu 7 hari di mulai dari hari kita meminjam buku tersebut, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa pengunjung juga banyak lebih memilih meminjam buku ke perpustakaan langsung karena menurut pendapat mereka, lebih enak baca buku yang buku nya bisa di pegang.

Abstract
This research is entitled The Role of Library Experts in Improving Services in Libraries Using Inlislite at the Lubuk Linggau City Library and Archives Service. The problem in this study is how the role of librarians to advance the use available in INLISLite at the Lubuk Linggau City Library and Archives Service, INLISLite has been widely used by libraries, especially regional libraries. This research is a type of descriptive research with a qualitative approach. By using descriptive qualitative research, namely to analyze phenomena, events, social activities, attitudes, perceptions, thoughts of librarians of the Lubuk Linggau City Library and Archives Office through interviews. The primary data source in this research is the librarian of the library and archives office of the city of Lubuk Linggau, namely the researcher conducted an interview with the librarian. The results of the study explain that the services are complete and the library still carries out activities such as conventional libraries but this library also uses a system that is also online, for example, to fill out the visitor list, there are two choices, some use handwriting and also another option, namely the visitor list using INLISLite on a computer that has been provided for visitors, services in this library also provide library materials or books are also provided through the application "ilubuklinggau", The way of borrowing in the application is very practical and easy, and free from late return fines, because books that have been borrowed in the application will be returned automatically, namely within 7 days starting from the day we borrowed the book, but it does not rule out the possibility that many visitors also prefer to borrow books from the library directly because in their opinion, it is better to read books that can be held.

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan aktivitas jasa perpustakaan, maka akan ada beberapa macam unsur utama, di selang fasilitas jasa perpustakaan, buku yang sudah disediakan, pemustaka yang membutuhkan, dan petugas atau pustakawan jasa di perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau. Faktor-faktor tercatat harus menjadi pertimbangan utama bagi perpustakaan yang ingin melaksanakan jasa kepada pemustaka. Fasilitas jasa layanan seperti; jasa layanan sirkulasi, ruang koleksi, ruang baca, di ruang baca ada bagiannya masing-masing contohnya dalam ranah cangkupan sekolah sampai ke umum (TK, SD, SMP, SMA, UMUM) dan sarana penelusuran. Beragam bentuk buku sesuai dengan target dan pemustaka yang membutuhkan informasi, serta ahli perpustakaan yang siap melayani dan membantu pengunjung dalam mencari informasi.

Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang pengembangan perpustakaan pada ayat (1) dilakukan berdasarkan karakteristik, fungsi dan tujuan, serta dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Undang- undang Nomor 43, 2007: 12)

Ahli perpustakaan adalah faktor penggerak, faktor lain dalam organisasi perpustakaan yang mengharuskan perpustakaan agar berperan sebagai maksimal dalam melakukan kegiatan inti dan manfaatnya, maka ahli perpustakaan mewujudkan keberhasilan kesuksesan untuk menyebarluaskan penerangan di perpustakaan. "Dalam UU No 43 tahun 2007, juga yang dikatakan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan / atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan."

Faktanya saat ini merupakan ahli perpustakaan tidak cuma melakukan hanya merapikan bahan pustaka dan menata bahan pustaka di rak saja. Ahli perpustakaan itu wajib membuat lingkungan senyaman dan sesantai mungkin, bukan dari segi fasilitas saja serta kelengkapan bahan pustaka, tetapi juga melayani pemustaka dan khususnya anggota perpustakaan sebagai amatlah penting perpustakaan dengan memajukan sistem dan jasa layanannya. Pustakawan di perlakukan untuk membuat gerakan akrab dan keterkaitan bersama untuk menjalankan perpustakaan secara kreatif dan inovatif dengan tetap memajukan berbarengan. "Perpustakaan harus kreatif mengembangkan berbagai akitifitas dan kratifitas baru demi mengembangkan perpustakaan, Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Perpustakaan Nasional RI tahun 2011 kualifikasi tenaga perpustakaan perguruan tinggi adalah pustakawan minimal strata satu di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, terlibat aktif dalam organisasi dibuktikan dengan kartu anggota atau sertifikat".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dengan menerapkan cara ilmiah agar memperoleh hasil data dan kegunaan tertentu. "Menurut Sugiyono, 2013, berdasarkan hal tersebut terdapat cara ilmiah yang mendasari kegiatan penelitian yang mempunyai ciri-ciri

keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu guna menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, pemikiran dari pustakawan dinas perpustakaan dan kearsipan kota lubuk linggau melalui wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pustakawan dinas perpustakaan dan kearsipan kota lubuk linggau, yaitu peneliti melakukan wawancara kepada pustakawan. Sedangkan "menurut Siyoto & Sodik, 2015 data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Menurut Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia seperti buku-buku pedoman literatur, jurnal, dan koleksi terdahulu sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya".

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau

Jasa Layanan Diperpustakaan

Pengertian jasa layanan perpustakaan secara dinamis berkembang dengan seiring kebutuhan dan pengetahuan masyarakat terhadap informasi. Pada awalnya, yang dimaksud dengan jasa layanan perpustakaan adalah pemberian layanan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan kepada pemustaka yang datang ke perpustakaan. Pustakawan akan memberikan layanan jika pemustaka datang ke perpustakaan". Jasa layanan yang di lakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau merupakan layanan yang sudah lengkap dan perpustakaan nya masih ada melakukan aktivitas seperti perpustakaan yang konvensional akan tetapi perpustakaan ini juga menggunakan sistem yang juga online, contoh nya saja untuk mengisi daftar pengunjung itu ada dua pilihan ada yang menggunakan cara menulis tangan dan juga opsi yang lain yaitu daftar pengunjung menggunakan INLISLite ada di komputer yang sudah di sediakan untuk pengunjung, jasa layanan di Perpustakaan ini juga menyediakan bahan pustaka atau buku juga ada di sediakan melalui aplikasi "ilubuklinggau", cara peminjaman di aplikasi tersebut sangatlah lebih praktis dan mudah, dan bebas dari denda keterlambatan pengembalian buku, karena buku yang sudah di pinjam di aplikasi tersebut maka akan di kembalikan secara otomatis yaitu dengan kurun waktu 7 hari di mulai dari hari kita meminjam buku tersebut, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa pengunjung juga banyak lebih memilih meminjam buku ke perpustakaan langsung karena menurut pendapat mereka, lebih enak baca buku yang buku nya bisa di pegang.

Jasa layanan perpustakaan terutama di ruang sirkulasi mempunyai 2 layanan yaitu, layanan peminjaman itu di sebelah kanan, dan layanan pengembalian di sebelah kiri, maka dengan itu, pengunjung tidak akan binggung lagi untuk meminjam dan mengembalikan buku, layanan pengolahan itu ada di lantai dua, di dalam ruangan

layanan pengolahan tersebut itu adalah ruangan yang menyediakan buku dari buku yang sudah di beli atau di hibahkan itu masuk ke ruangan pengolahan tersebut terlebih dahulu, karena ada banyak yang harus di lakukan untuk menjadikan buku di letakkan ke ruangan layanan koleksi buku, kegiatan di pengolahan terdiri dari, pendataan inventaris buku, pengecapan buku, mengklasifikasi kan buku, mengentri buku, membuat barcode buku, penempelan punggung buku dan penempelan barcode buku, membuat kartu buku, dan menempelkan kantong buku untuk kartu buku tersebut. Lalu baru lah bahan pustaka tersebut di letakkan di ruang layanan koleksi, ruang koleksi nya ada tiga ruang, yaitu ruang koleksi TK, SD dan SMP-umum.

Di ruangan pengolahan juga ahli perpustakaan nya melakukan perekapan buku setiap 1 tahun sekali, perekapan jumlah pengunjung setiap 1 bulan sekali, dan masih banyak lagi yang di lakukan ahli perpustakaan di ruang pengolahan tersebut. Jasa layanan di Perpustakaan di mulai dari pukul 07:30-16:00 WIB itu dari hari Senin sampai Kamis, jika di hari Jum'at nya itu jam pulang nya berbeda yaitu di pukul 16:30 WIB, pada hari Sabtu dan Minggu itu adalah hari libur di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau.

Gambar 4.1 Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau

Penggunaan INLISLite

Saat ini perpustakaan terus berbenah diri. Untuk menjadi sumber informasi yang fleksibel mengikuti perkembangan zaman. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau menggunakan INLISLite untuk menjadi panduan dan membantu ahli perpustakaan untuk melakukan kegiatan jasa layanan di perpustakaan, menggunakan INLISLite juga banyak membantu ahli perpustakaan mendata daftar nama pengunjung perpustakaan dan membuat atau menambahkan nama pengunjung untuk menjadi anggota dari perpustakaan kota Lubuk Linggau, apalagi untuk jasa layanan di ruang pengolahan juga menggunakan INLISLite agar kerja nya dapat tertata dan ringkas waktu.

INLISLite di peruntukkan dari pemerintah merujukan perpustakaan daerah menggunakan pedoman yang sudah di tetapkan, bahwa perpustakaan berpedoman menggunakan INLISLite untuk membantu kinerja layanan pustakawan atau ahli perpustakaan, dan jika semua perpustakaan daerah menggunakan INLISLite maka tidak ada lagi perpustakaan daerah tidak memanfaatkan aplikasi INLISLite, karena setiap perpustakaan harus dan wajib menerapkan menggunakan INLISLite dan pustakawan atau ahli perpustakaan nya haruslah sudah mengerti dan faham menggunakan aplikasi INLISLite tersebut.

Gambar 4.2 Tampilan INLISlite versi 3.2

Ahli perpustakaan dalam melaksanakan program aplikasi INLISLite adalah kebutuhan untuk meningkatkan lajunya layanan kepada pengunjung atau masyarakat. Ahli perpustakaan harus mengimbangi arus yang sudah menggunakan teknologi seperti pada saat ini dan mempunyai pemahaman program aplikasi INLISLite yang terintegrasi dari pusat hingga ke daerah. Aplikasi atau web INLISLite benar-benar sangat membantu dalam pengelolaan bahan pustaka.

INLISLite versi 3 dikembangkan sebagai perangkat lunak bagi pengelola perpustakaan untuk menerapkan otomasi perpustakaan sekaligus mengembangkan perpustakaan digital / mengelola koleksi digital. INLIS Lite dibangun dan dikembangkan secara resmi oleh Perpustakaan Nasional (Perpusnas) RI dalam rangka menghimpun koleksi nasional dalam jejaring Perpustakaan Digital Nasional Indonesia, disamping membantu upaya pengembangan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di seluruh Indonesia yang

didasarkan pada : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan; Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan; Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Rekam".

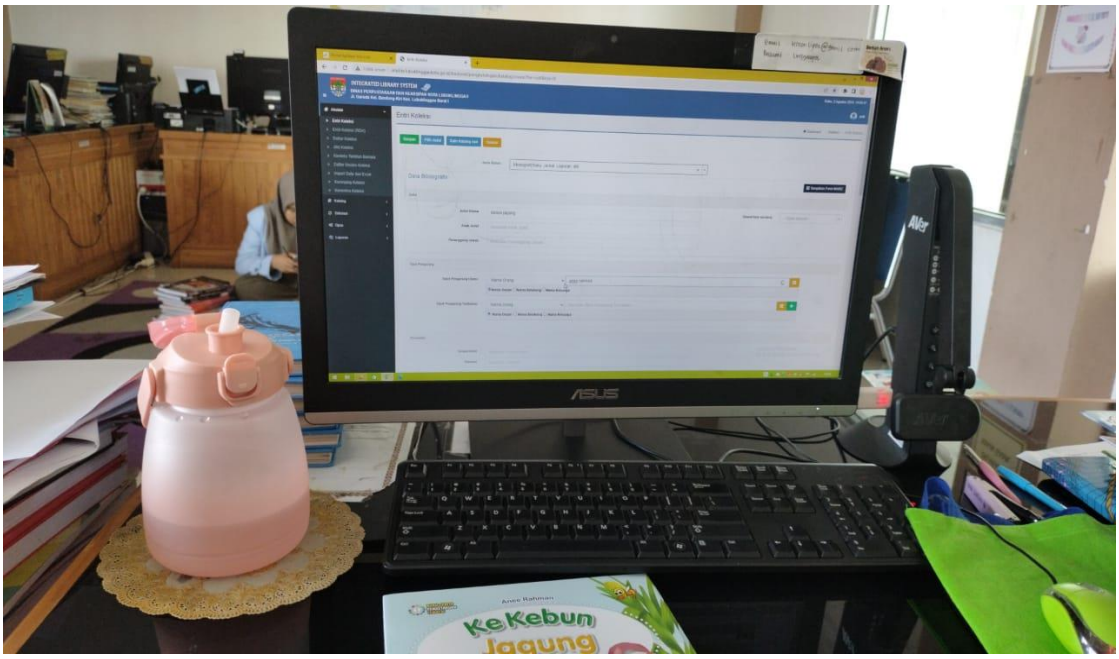

Gambar 4.3.Proses entri dan membuat barcode buku menggunakan INLISLite

Ahli Perpustakaan

Ahli perpustakaan adalah faktor penggerak, faktor lain dalam organisasi perpustakaan yang mengharuskan perpustakaan agar berperan sebagai maksimal dalam melakukan kegiatan inti dan manfaatnya, maka ahli perpustakaan mewujudkan keberhasilan kesuksesan untuk menyebarluaskan penerangan di perpustakaan. "Dalam UU No 43 tahun 2007, juga yang dikatakan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan / atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Faktanya saat ini merupakan ahli perpustakaan tidak cuma melakukan hanya merapikan bahan pustaka dan menata bahan pustaka di rak saja. Ahli perpustakaan itu wajib membuat lingkungan senyaman dan sesantai mungkin, bukan dari segi fasilitas saja serta kelengkapan bahan pustaka, tetapi juga melayani pemustaka dan khususnya anggota perpustakaan sebagai amatlah penting perpustakaan dengan memajukan sistem dan jasa layanannya. Pustakawan di perlakukan untuk membuat gerakan akrab dan keterkaitan bersama untuk menjalankan perpustakaan secara kreatif dan inovatif dengan tetap memajukan berbarengan. "Perpustakaan harus kreatif mengembangkan berbagai akitifitas dan kratifitas baru demi mengembangkan perpustakaan, Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Perpustakaan Nasional RI tahun 2011

kualifikasi tenaga perpustakaan perguruan tinggi adalah pustakawan minimal strata satu di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, terlibat aktif dalam organisasi dibuktikan dengan kartu anggota atau sertifikat".

Pustakawan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau, Latar belakang Pendidikan Pustakawan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau beragam akan tetapi yang latar belakang dari ilmu perpustakaan tentunya ada, tidak semua yang menjadi pustakawan di sana harus di latarbelkangi pendidikan ilmu perpustakaan saja, banyak dan beragam contoh salah satu nya di antara banyak latarbekanag pendidikan ada yang belatar belakang sarjana ekonomi,komputer dan lain sebagainya.

Akan tetapi untuk menjadi pustakawan mereka sudah ada bnanyak mengikuti diklat tentang ilmu perpustakaan, bahkan pustakawan di sana pernah terjun langsung ke desa-desa untuk menjalankan perpustakaan keliling dan membuat lapak baca di sana.

Gambar. 4.4 Proses pencatatan nama pemustaka yang meminjam buku

KESIMPULAN

Jasa layanan yang di lakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau merupakan layanan yang sudah lengkap dan perpustakaan nya masih ada melakukan aktivitas seperti perpustakaan yang konvensional akan tetapi perpustakaan ini juga menggunakan sistem yang juga online, contoh nya saja untuk mengisi daftar pengunjung itu ada dua pilihan ada yang menggunakan cara menulis tangan dan juga opsi yang lain yaitu daftar pengunjung menggunakan INLISLite ada di komputer yang sudah di sediakan untuk pengunjung, jasa layanan di Perpustakaan ini juga menyediakan bahan pustaka atau buku juga ada di sediakan melalui aplikasi "ilubuklinggau", cara peminjaman di aplikasi tersebut sangatlah lebih praktis dan mudah, dan bebas dari denda keterlambatan pengembalian buku, karena buku yang sudah di pinjam di aplikasi tersebut maka akan di kembalikan secara otomatis yaitu

dengan kurun waktu 7 hari di mulai dari hari kita meminjam buku tersebut, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa pengunjung juga banyak lebih memilih meminjam buku ke perpustakaan langsung karena menurut pendapat mereka, lebih enak baca buku yang buku nya bisa di pegang.

Saat ini perpustakaan terus berbenah diri. Untuk menjadi sumber informasi yang fleksibel mengikuti perkembangan zaman. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau menggunakan INLISLite untuk menjadi panduan dan membantu ahli perpustakaan untuk melakukan kegiatan jasa layanan di perpustakaan, menggunakan INLISLite juga banyak membantu ahli perpustakaan mendata daftar nama pengunjung perpustakaan dan membuat atau menambahkan nama pengunjung untuk menjadi anggota dari perpustakaan kota Lubuk Linggau, apalagi untuk jasa layanan di ruang pengolahan juga menggunakan INLISLite agar kerja nya dapat tertata dan ringkas waktu,

DAFTAR PUSTAKA

Alimuddin. 2017. OTOMASI LAYANAN PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAERAH DIKABUPATEN SINJAI. Skripsi. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Amiruddin, A. 2015. PENERAPAN SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN DI PERPUSTAKAAN STAIN WATAMPONE. Skripsi. Makassar. Fakultas Adab dan Humaniora Universiatas Islam Negeri Alauddin Makassar

Andien Fransiska. (2022). PENATAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA SEBAGAI UPAYA MEMPERMUDAH MENEMUKAN KEMBALI BUKU YANG DIPERLUKAN OLEH PEMUSTAKA. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, *2*(03 July), 218–229. Retrieved from https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/735

Betari Ayu Elsadantia. (2023). PERKEMBANGAN DAN PERAN OPAC PADA APLIKASI CIP (CERAH INFORMASI PUSTAKA) UNTUK TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, *2*(04 Oktober), 296–315. Retrieved from https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/809

Emelia. (2023). SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BUKU PADA PERPUSTAKAAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, *2*(03 July), 169–174. Retrieved from https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/70

Hamid, A. 2015. PENERAPAN INLISLITE (*INTEGRATED LIBRARY SYSTEM*) DI KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH KABUPATEN PANGKEP, SULAWESI SELATAN".Jurnal Khizanah Al-hikmah, V.3 N.2

Istanti, A. (2023). LAYANAN MULTIKAMPUS INTER LIBRARY LOAN (ILL) DI PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG KAMPUS JATINANGOR. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, *2*(03 September), 201–207. Retrieved from https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/823

Lasa, Hs. 2009. KAMUS KEPUSTAKAAN INDONESIA. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher

Lasa, HS. 1994. JENIS-JENIS LAYANAN INFORMASI PERPUSTAKAAN. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Muh. Rafiuddin. 2015. SISTEM AUTOMASI PERPUSTAKAAN. Watampone: STAIN Watampone.

Ramadhani, N. (2023). IMPLEMENTASI RFID (RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION) PADA SISTEM INFORMASI SLIMS DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, *2*(03 September), 161–172. Retrieved from https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/818